



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP STATUS
KEPEMILIKAN DEDAK HASIL PENGGILINGAN PADI
DENGAN SISTEM *HULLER* BERJALAN
(Studi di Jorong Lubuk Nago, Kecamatan Pangkalan Koto Baru,
Sumatera Barat)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)**



Oleh

AHMAD FAUZI

Nim : 11722100744

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S1

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021 M/ 1442 H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP STATUS KEPEMILIKAN DEKAS HASIL PENGGILINGAN PADI DENGAN SISTEM HULLER BERJALAN DI JORONG LUBUK NAGO KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU SUMATERA BARAT", yang ditulis oleh:

Nam : Ahmad Fauzi

NIM : 11722100744

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 April 2021
Pembimbing Skripsi


Drs. H. Zainal Arifin, MA
NIP. 19650704 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Status Kepemilikan Dedak Hasil Penggilingan Padi Dengan Sistem Huller Berjalan Di Desa Lubuk Nago, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Sumatera Barat”, yang ditulis oleh:

Nama : **Ahmad Fauzi**
 NIM : 11722100744
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 28 April 2021
 Waktu : 08.30 Wib s/d Selesai
 Tempat : Ruang Auditorium Lantai 3 Fakultas Syari'ah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Mei 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Maghfirah, MA

Sekretaris
Nuryanti, ME, Sy

Penguji I
Kasmidin, Lc, M.Ag

Penguji II
H. Mohammad Abdi Almaksur M.Ag

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Des. H. Hajar, M.Ag

580712 198603 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ahmad Fauzi,(2021)“ **Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Status Kepemilikan Dedak Hasil Penggilingan Padi Dengan Sistem *Huller* Berjalan di Jorong Lubuk Nago, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Sumatera Barat**”.

Kegiatan penggilingan padi merupakan suatu kegiatan yang produktif, kegiatan ini mampu mengolah padi menjadi beras. Didalam bermuamalah mengolah padi menjadi beras ini, banyak dari pihak penggiling yang menjadikan sisa hasil penggilingan padi berupa dedak untuk menjadi miliknya, karena di anggap dedak itu hanya sebagai sampah. Sehingga jika petani menggilingkan padi kepada penggiling, maka secara otomatis sisa hasil penggilingan padi khususnya dedak secara otomatis langsung menjadi milik pihak penggiling, padahal dedak hasil penggilingan padi itu berasal dari padi petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana status kepemilikan dedak di jorong Lubuk Nago, bagaimana akad yang dilakukan oleh pihak penggiling dan pihak petani di jorong Lubuk Nago, dan bagaimana tinjauan Fiqh Muamalah terhadap status kepemilikan dedak sisa hasil penggilingan padi di jorong Lubuk Nago, kecamatan Pangkalan Koto Baru, Sumatera Barat.

Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah metode kualitatif(*field research*) yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam latar belakang keadaan yang terjadi dan interaksi antara unit-unit sosial yang bersifat apa adanya, individu, kelompok serta masyarakat. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 112 orang yang terdiri dari 108 orang petani dan 4 orang penggiling, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur kepustakaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini bersifat analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah dalam hal kepemilikan dedak hasil penggilingan padi pada dasarnya adalah milik dari petani yang ingin menggilingkan padinya untuk menjadi beras, terjadinya perpindahan kepemilikan dedak dari pihak petani kepada pihak penggiling bisa dilakukan atas beberapa catatan: pertama, pihak penggiling meminta dedak tersebut untuk menjadi miliknya. Kedua, pihak penggiling membeli dedak tersebut kepada pihak petani untuk menjadi miliknya. Ketiga, pihak petani memberikan secara langsung dedak tersebut kepada penggiling tanpa di mintai terlebih dahulu oleh pihak penggiling. Dalam hal pelaksanaan akad penggilingan yang dilakukan oleh pihak petani dan pihak penggiling adalah menggunakan akad Ijarah(sewa jasa) dengan upah berupa uang atau beras. Perpindahan kepemilikan dedak hasil penggilingan padi tidak bertentangan dengan Fiqh Muamalah karena perpindahan kepemilikan itu sudah menjadi kebiasaan (العرف), serta perpindahan kepemilikan dedak itu termasuk Istihsan Bi Al Ijma..

Kata Kunci : Penggilingan, Padi, Dedak, Ijarah.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puja dan puji serta syukur hanya tertuju pada Allah SWT semata, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Status Kepemilikan Dedak Hasil Penggilingan Padi Dengan Sistem Huller Berjalan di Jerong Lubuk Nago, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Sumatera Barat*. Shalawat dan salam dimohonkan kepada Allah SWT, semoga senantiasa tercurah buat arwah junjungan umat sedunia, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit halangan dan rintangan yang penulis alami. Semua itu terjadi karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, sikap, waktu, dan dana yang ada pada diri penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing penulis. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ayahanda Nazri(Alm) yang telah berjuang untuk mencari nafkah dan selalu mencurahkan kasih sayang kepada kami anak-anaknya semasa hidupnya dan ibunda tersayang Yuzarnis, terima kasih atas do'a, nasehat, cinta, kasih sayang, didikan, kepercayaan, dan pengorbanan ibunda untuk ananda, tanpa mereka ananda bukanlah siapa-siapa.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Wakil Dekan dan seluruh jajarannya.
4. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, MA, selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, beserta Ibu Dra. Nurlaili, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah.
5. Dosen Penasehat Akademik, Bapak Henrizal Hadi, Lc, M.A yang senantiasa meluangkan waktunya untuk ananda selama dalam perkuliahan.
6. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, MA, yang selalu memberikan dukungan serta petunjuk dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Suska Riau yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama menuntut ilmu serta karyawan/ti dan segenap civitas akademika Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
8. Terimakasih juga kepada kakak kandung ananda, Hayu Nasmi, Fahmi Rasyad dan adik kandung Rahmatul Fajri yang telah membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini dalam hal materi, fisik, dan kasih sayang sepanjang ananda mengikuti pendidikan.

9. Bapak Jumriwal selaku kepala jorong Lubuk Nago yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian sampai selesai.
10. Ombak Sihen, ombak ocu Eman, ombak Andrianto, ombak Irul, ibuk Asmawarni, pak Indra Junaidi, ombak Ijon, ibuk Yanti serta semua responden yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.
11. Pegawai pustaka UIN Suska Riau, yang telah menyediakan buku yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.
12. Forum Mahasiswa Bidikmisi (FORMADIKSI) UIN Suska Riau yang telah menjadi wadah untuk berproses dan kepada pemerintah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyambung pendidikan melalui program beasiswa Bidikmisi.
13. Kepada sahabat tersayang forum Romusha, Abdul Hadi, Zelki Imami, Dora Deveghe, Dafri Yanti dan Ghina Maisarah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil yang sudah tidak terhitung banyaknya.
14. Teman-teman di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu khususnya Muamalah B, serta para senior dan junior Jurusan Hukum Ekonomi motivasi lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Dan terkhusus juga untuk dari pihak keluarga, baik dari keluarga ayah maupun keluarga ibu yang telah memberikan segala dukungan dalam perkuliahan ini, kak Ani, kak Desi, bang Ipep, kak Egi, kak Putri, kak Yuli, dan lainnya yang tidak penulis sebutkan satu persatu namanya.

Penulis yakin banyak dari pihak-pihak yang lain yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Mohon maaf penulis tidak dapat menyebutkannya, tetapi penulis tetap mengucapkan ribuan terima kasih. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri dan mohon ampunan atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan civitas akademik

Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau serta bagi para pembaca umumnya.

Pekanbaru, 12 Februari 2021

Penulis

Ahmad Fauzi
11722100744

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN SKRIPSI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL;	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat	10
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Keadaan Geografis.	18
B. Keadaan Sosial Masyarakat.	21
C. Pendidikan Masyarakat.	22
D. Kehidupan Beragama.	23
E. Keadaan Ekonomi.	23
F. Proses Penggilingan Padi	25
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Hak Milik	27
1. Pengertian Hak Milik	27
2. Jenis-jenis Kepemilikan.	27
3. Sebab-sebab Kepemilikan.	30
4. Pemberian Sukarela.....	33
5. Pengelolaan Kepemilikan.....	33
B. Ijarah.....	34
1. Pengertian Ijarah.	34
2. Dasar Hukum Ijarah.	35
3. Rukun dan Syarat Ijarah.....	37
4. Macam-macam Ijarah.....	39
C. Ujrah.....	40
1. Pengertian Ujrah.....	40
2. Rukun dan Syarat Ujrah	40
3. Dasar Hukum Ujrah	41
D. ‘Urf.....	42
1. Pengertian ‘Urf.....	42
2. Kehujjahan ‘Urf.....	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Macam-macam ‘Urf.....	46
4. Syarat-syarat ‘Urf.....	48
5. Kaidah-kaidah ‘Urf	49
E. Hibah	50
1. Pengertian Hibah	50
2. Dasar Hukum Hibah.....	51
3. Rukun dan Syarat Hibah	52

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Akad Penggilingan Antara Petani Padi dan Penggiling di Jorong Lubuk Nago	56
B. Status Kepemilikan Dedak Hasil Penggilingan Padi di Jorong Lubuk Nago	61
C. Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Status Kepemilikan Dedak Hasil Penggilingan Padi di Jorong Lubuk Nago.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
--------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Batas geogafis jorong Lubuk Nago.	18
Tabel 2.2	Jumlah penduduk menurut angka umur dan jenis kelamin.....	19
Tabel 2.3	Sitsem pemerintahan jorong Lubuk Nago	21
Tabel 2.4	Data jumlah penduduk yang sekolah di jorong Lubuk Nago .	22
Tabel 2.5	Data jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Jorong Lubuk Nago	24

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama rahmatan lil'alam, yaitu agama Allah Swt yang bertujuan mengatur segala kehidupan manusia, baik kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat(al-falah). Islam memiliki aturan hukum yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi kehidupan manusia, baik yang terdapat di dalam al-Qur'an maupun as-sunnah. Islam mengatur hak dan kewajiban, jual beli, kerjasama dan sewa menyewa.¹

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan yang beragam tidak mungkin kiranya manusia dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga ia membutuhkan orang lain untuk saling berbagi kemamfaatan didalam segala urusan. Manusia tidak ada yang serba bisa, karena manusia bersifat lemah.² Agama Islam sendiri mengajarkan kepada seluruh umat manusia untuk saling tolong menolong, menyayangi, dan persaudaraan. Hal ini seperti firman Allah dalam Q.S Al-Maidah(5): 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

¹ Sohari Sahrani dan Ruf'ah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.6.

² Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), h.57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.³

Pada dasarnya setiap orang yang melakukan pekerjaan akan mendapatkan imbalan dari setiap apa yang di kerjakannya,⁴ sehingga tidak akan terjadi kerugian di antara keduanya. Seperti perjanjian yang biasanya diadakan dua orang pihak atau lebih. Satu pihak berjanji akan memberikan pekerjaan dan pihak yang lain berjanji akan melakukan pekerjaan tersebut. Dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut salah satu pihak menghendaki pihak lain untuk melakukan pekerjaan agar mencapai tujuan tertentu dan pihak lain yang menghendaki bersedia untuk memberikan upahnya.

Allah Swt berfirman dalam Q.S At-Thalaq(65): 6

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تَضَارُّوهُنَّ لِيُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ أُولَاتٍ حَمِلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ ۖ وَاتَّمِرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُمْ فَسِئَرٌ ضِعْ لَهُ أُخْرَى ۚ

“Tempatkanlah mereka(para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan(hati) mereka. dan jika mereka(isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, Maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, Kemudian jika mereka menyusukan(anak-

³ Departemen Agama RI., Al-qur'an Terjemah. (Jakarta: Cahaya Qur'an)

⁴ Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h.141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak)mu untukmu Maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu(segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan Maka perempuan lain boleh menyusukan(anak itu) untuknya”.⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa seseorang yang bekerja harus diberikan upah, serta pembayaran upah yang diberikan harus disesuaikan berdasarkan tenaga yang dikeluarkan. Upah itu diberikan tidak boleh kurang dan tidak boleh lebih. Apabila terjadi pengurangan pembayaran upah pekerja tanpa disertai dengan berkurangnya pekerjaan yang dilakukan maka hal seperti itu dianggap sebagai suatu ketidakadilan.

Menurut ulama Hanafiyah upah merupakan imbalan dari transaksi suatu manfaat/jasa yang dilakukan baik berupa uang atau sebagainya yang dibayarkan sebagai pembalas jasa atau sebagai pembayar tenaga yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu.⁶ Upah diberikan atas manfaat yang telah diberikan, oleh karenanya sudah selayaknya seorang pekerja mendapatkan upah yang layak dan sesuai.

Upah diberikan kepada seseorang untuk sesuatu tugas atau pekerjaan yang hukumnya mubah dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Di perlukan perjanjian antara dua belah pihak
2. Sifat upah, waktu dan jumlahnya harus bernilai dan jelas
3. Upah tidak berbentuk manfaat yang sejenis dengan ma'quud alaih⁷

⁵ Departemen Agama RI, Op.Cit, h.559.

⁶ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h.228.

⁷ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.404.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pekerjaan yang di laksanakan tidak ada larangan dari segi agama dan bermanfaat.

Pada dasarnya upah diberikan seketika itu juga, tetapi sewaktu perjanjian boleh diadakan dengan mendahulukan upah atau mengakhirinya.⁸ Jadi pembayaran upah harus dilakukan sesuai perjanjian dan upah harus segera diberikan manakala pekerjaannya itu telah selesai.

Berdasarkan hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, bahwa Rasulullah saw bersabda:

عَطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى (رواه ابن ماجه)

“ Dari Abdullah bin Umar ia berkata, Rasulullah Saw. Bersabda: berikanlah olehmu upah buruh sebelum keringatnya kering.”(H.R Ibnu Majah)⁹

Berkenaan dengan upah tersebut tentulah dia terkait dengan pengerjaan terhadap benda/sesuatu yang dimiliki oleh seseorang. Dimana milik itu merupakan kekhususan atau keistimewaan terhadap suatu barang atau benda yang menurut syari'ah orang tersebut bebas bertindak apa saja terhadap nya selagi tidak ada penghalang syar'i.¹⁰ Sehingga milik merupakan penguasaan seseorang

⁸ Moh Rifa'I, Dkk, *Kifayatul Akhyar*, Trj. Khulashah, (Semarang: C.V Toha Putra, 1978), h.226.

⁹ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, Cet. Ke-2, (Amman, Yordania : Al-Ma'arif, 1417 H), h.420.

¹⁰ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h.34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap suatu harta dimana seseorang mempunyai kekuasaan khusus terhadap harta tersebut.¹¹ Di tinjau dari boleh atau tidaknya benda/harta itu dimiliki, terdapat tiga macam benda, yaitu:¹²

- a. Benda yang sama sekali tidak boleh diserahkan menjadi milik perorangan, yaitu segala macam benda yang di peruntukkan bagi kepentingan umum, seperti jalan umum, Masjid, Museum dan sebagainya.
- b. Benda yang pada dasarnya tidak dapat menjadi milik perorangan, tetapi dimungkinkan untuk dimiliki apabila terdapat sebab-sebab yang dibenarkan syara'. Misalnya, harta wakaf , harta milik baitul mal, dan sebagainya.
- c. Benda yang sewaktu-waktu dapat menjadi milik perorangan, yaitu semua benda yang tidak disediakan untuk umum, bukan harta wakaf, dan bukan milik baitul mal. Seperti rumah, yayasan ataupun lain sebagainya.¹³

Benda dalam kaitannya bermuamalah biasanya sering dijadikan manusia sebagai komoditas untuk menunjang kehidupan sehari-hari ataupun untuk konsumsi. Inilah alasan mengapa manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan

¹¹ Ghufon A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h.53.

¹² Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Serang: Amzah, 2010), h.71.

¹³ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.24.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain, juga sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri.

Untuk memenuhi kebutuhannya itu perlu adanya timbal balik yang baik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masing-masing. Seperti halnya Seorang petani, dia hanya bisa memenuhi kebutuhan pangannya dengan beras tanpa bisa memenuhi kebutuhan sandangnya berupa baju dan pakaian, maka dia perlu menjual sebagian hasil produksi berasnya untuk dapat membeli pakaian ataupun lain yang lain. Semua orang dengan profesi yang berbeda pun juga saling membutuhkan agar tercipta kehidupan yang optimal. Dalam hal makanan pun demikian, makanan pokok beras yang kita makan mempunyai alur dan mekanisme muamalah dan saling membutuhkan. Padi yang di tanami petani di sawah tidak serta merta langsung menjadi beras, perlu adanya proses penggilingan padi agar menjadi beras dan terpisah antara beras, sekam maupun dedak nantinya.

Proses tersebut tidak bisa sendiri dilakukan oleh petani yang tidak mempunyai alat penggilingan padi, maka petani membutuhkan jasa dari penyedia jasa penggilingan padi untuk bisa gabahnya tersebut menjadi beras. Meskipun dulu penggilingan padi hanya secara manual saja, namun seiring dengan perkembangan zaman, sudah mulai muncul alat penggilingan padi yang modern bahkan petani tidak perlu susah payah membawa gabahnya ke tempat penggilingan tersebut, karena sudah mulai muncul jasa penggilingan padi yang berjalan menggunakan mobil penggilingan ke tiap-tiap rumahnya. Kini petani tersebut hanya menggilingkan padinya dengan memasukkannya ke alat penggiling, maka setelah itu beras akan terpisah dengan sekam ataupun dedaknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan penggilingan padi pada dasarnya banyak terletak di daerah pusat penghasil padi, yaitu di pedesaan yang sebagian besar masyarakatnya masih mengandalkan bertani sebagai pekerjaan utamanya. Bisa dikatakan pula keberadaan jasa penggilingan padi merupakan salah satu sarana penunjang kehidupan ekonomi bagi masyarakat desa. Contoh di atas menjadi menarik apabila dikaitkan dengan hak milik dari hasil penggilingan padi.

Dalam realitanya sekarang ini banyak pihak penggilingan padi yang menjadikan sisa hasil penggilingan padi menjadi miliknya, karena dianggap merupakan sampah yang tidak bernilai. Sehingga jika petani menggilingkan padinya secara otomatis sisa hasil penggilingan padi berupa dedak menjadi milik penyedia jasa penggilingan padi. Padahal mengambil sesuatu yang bukan hak kita sama dengan mencuri atau korupsi. Perbuatan itu adalah sebuah kezhaliman, karena tindakan tersebut melanggar hak orang lain, dan melanggar salah satu kaidah yang menjadi sebab terjadinya kepemilikan, yaitu kaidah (tawallud min al mamluk) dimana segala yang terjadi dari benda yang telah dimiliki, maka menjadi hak bagi yang memiliki benda tersebut,¹⁴ seperti contoh: bulu domba maka menjadi milik dari pemilik domba.¹⁵ Begitupun juga segala hasil dari penggilingan padi baik berupa sekam maupun dedak, maka itu adalah hak milik dari orang yang punya padi yang menggilingkan padinya kepada penyedia jasa huller penggilingan padi tersebut.

¹⁴ Syafi'I Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h.24.

¹⁵ *Ibid*, h.39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di jorong Lubuk Nago, Kecamatan Pangkalan Koto baru, Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat, tersedia jasa Penggilingan padi dengan sistem berjalan menggunakan mobil penggilingan padi kerumah-rumah yang ingin menyewa jasa penggilingannya tersebut, jasa penggilingannya itu biasa di sebut *Huller*. Salah satu yang dihasilkan huller ini selain beras adalah dedak hasil penggilingan padi. Beras itu sendiri sudah pasti menjadi milik petani karena memang niat petani menggilingkan padinya untuk menjadikannya beras dan membayar upah kepada huller penyedia jasa penggilingan tersebut. Tetapi disini muncul permasalahan dimana sisa hasil penggilingan padi salah satu nya berupa dedak, dimana dedak itu tidak menjadi milik petani, melainkan di ambil dan menjadi milik huller penyedia jasa gilingan tersebut. Dedak pada umumnya tidak terlalu dibutuhkan petani, jika petani memerlukan dedak maka dia meminta terlebih dahulu kepada penggiling dan itupun hanya sedikit yang boleh di ambil oleh petani bisa saja untuk pakan ayam, itik, dan lainnya.

Tentunya dalam hukum Islam sistem sewa dalam segala bentuk sewa-menyewa seperti menyewa orang lain untuk menyusui anaknya ataupun menyewa orang lain untuk menggilingkan padinya adalah boleh.¹⁶ Namun apakah di bolehkan hasil penggilingan padi menjadi milik penggiling padi tanpa adanya meminta izin atau membelinya terlebih dahulu kepada petani sebelum dimiliki, sedangkan asalnya adalah milik dari petani yang hanya ingin menggunakan jasa penggilingan padi ? apakah dengan alasan dedak itu adalah sampah ataupun kurang berguna bagi petani, atau petani kasihan karna menganggap dedak itulah keuntungan tambahan untuk petani sehingga petani memberikannya kepada

¹⁶ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.248.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyedia jasa penggilingan padi. Sedangkan Islam tidak menghalalkan seseorang merampas/mengambil hak milik orang lain dengan dalih apapun, kecuali dengan cara yang dibenarkan oleh syara', islam telah melarang untuk mencuri, korupsi, riba, dan sebagainya.¹⁷ Proses kepemilikan dedak tersebut tidak didahului oleh akad antara pihak petani dan penggiling, karena berdasarkan realita yang terjadi di lapangan pihak petani dan pihak penggiling hanya mengadakan akad untuk menggilingkan padi untuk menjadi beras saja, sedangkan perpindahan kepemilikan dedak hasil penggilingan padi tersebut langsung menjadi milik penggiling karena sudah menjadi kebiasaan dan pihak petani sudah mengerti dalam hal itu.

Dedak semakin di butuhkan oleh masyarakat dan memiliki nilai ekonomis, sampai-sampai dedak tersebut sudah cukup sulit untuk mendapatkannya dan pemilik *huller* memperjual-belian dedak yang bukan menjadi hak miliknya tersebut dengan harga per kg nya yang lebih tinggi dari upah 1 kg beras hasil penggilingannya tadi. Yaitu jika penyedia jasa penggilingan menghasilkan beras 1 kg setelah penggilingan, maka dia memperoleh upah lebih kurang sebesar Rp 1.400.00, tetapi ketika dia menjual dedak hasil penggilingan padi itu sebanyak 1 kg maka dia akan menjualnya ke orang lain dengan harga Rp 1.500.00-2.500.00.

Hal ini menjadi persoalan yang mendasar untuk mengungkap motif status kepemilikan dedak dari sisa hasil penggilingan padi tersebut, karena pada kenyataannya dedak di perjual belikan untuk pakan ternak seperti ayam, bebek, sapi, lele dan sebagainya.

¹⁷ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, Jilid 9, Trj. Moh. Nabhan Husein, (Bandung: PT Alma'arif, 1995, Cet-8), h.200.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengetahui bagaimana hukum syara' menanggapi tentang status kepemilikan sisa hasil ijarah penggilingan padi antara petani dan penyedia jasa penggilingan padi, maka penulis ingin mengkaji dan meneliti lebih dalam dengan mengangkat judul skripsi dengan judul: **“Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Status Kepemilikan Dedak Hasil Penggilingan Padi Dengan Sistem *Huller* Berjalan Di Jorong Lubuk Nago, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Sumatera Barat.”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti, penelitian ini difokuskan mengenai Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Status Kepemilikan Dedak Hasil Penggilingan Padi Dengan Sistem *Huller* Berjalan Di Jorong Lubuk Nago, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Sumatera Barat.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah akad penggilingan padi antara petani dan penggiling padi ?
2. Bagaimanakah status kepemilikan dedak hasil penggilingan padi dengan sistem *huller* berjalan di jorong Lubuk Nago?
3. Bagaimanakah tinjauan Fiqh Muamalah terhadap status kepemilikan dedak hasil penggilingan padi dengan sistem *huller* berjalan di jorong Lubuk Nago?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang masalah di atas maka secara umum mempunyai tujuan dan kegunaan dalam penulisan skripsi ini antara lain:

1. Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana akad penggilingan padi antara petani dan penggiling padi di jorong Lubuk Nago.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kepemilikan dedak hasil penggilingan padi dengan sistem *huller* berjalan di jorong Lubuk Nago.
- c. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan Fiqh Muamalah terhadap status kepemilikan dedak hasil penggilingan padi dengan sistem *huller* berjalan di jorong Lubuk Nago.

2. Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam status kepemilikan dedak hasil penggilingan padi dengan sistem *huller* berjalan, jika terjadi sewa jasa(Ijarah) penggilingan padi di jorong Lubuk Nago Khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.
- b. Sebagai bahan atau data informasi dibidang Hukum Ekonomi Syariah(*muamalah*) bagi kalangan akademisi untuk mengetahui dinamika berkenaan dengan status kepemilikan dedak hasil penggilingan padi dengan sistem *huller* berjalan.

- c. Penelitian ini berguna untuk melengkapi tugas akhir dan sekaligus syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian dalam rangka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial yang dilakukan sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir, baik, dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Dalam penelitian ini, unit sosial yang dimaksud ialah masyarakat bertempat tinggal di jorong Lubuk Nago, kecamatan Pangkalan Koto Baru, provinsi Sumatera Barat.

2. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di jorong Lubuk Nago, kecamatan Pangkalan Koto Baru, provinsi Sumatera Barat.

3. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah individu/populasi, benda, organisme yang bisa di jadikan sumber informasi dan bisa di peroleh keterangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

darinya untuk penelitian yang sedang dilakukan.¹⁸ Dan untuk penelitian ini penulis memilih subjek untuk diteliti yaitunya masyarakat/para petani dan para penyedia jasa yang menyewakan jasa Penggilingan padi di jorong Lubuk Nago, kecamatan Pangkalan Koto Baru, provinsi Sumatera Barat.

- b. Objek penelitian adalah isu, problem, atau permasalahan yang di bahas, di kaji, atau di teliti. Untuk objek penelitian yang penulis teliti yaitu status kepemilikan dedak hasil penggilingan padi dengan sistem *huller* berjalan.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat/para petani dan penyedia jasa penggilingan *huller* berjalan di desa Lubuk Nago yang berjumlah 112 orang, dimana 108 orang adalah petani dan 4 orang adalah penggiling.

b. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah anggota dan karakteristik

¹⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h.91.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki oleh populasi untuk diteliti.²⁰ Ide dasar dari pengambilan sampel adalah bahwa dengan menyeleksi bagian-bagian dari elemen-elemen populasi, sehingga kesimpulan dari populasi dapat diperoleh.²¹ Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dimana responden yang dijadikan sampel adalah orang-orang yang menurut pertimbangan peneliti dianggap lebih mengetahui dan cakap untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti.²² Maka sampel dari penelitian ini ditetapkan sebanyak 20% dari jumlah populasi atau sebanyak 21 orang petani, selanjutnya karena sampel dari penggiling hanya 4(empat) orang, maka di pakai seluruhnya dengan teknik total sampling. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 25 orang.

5. Sumber Data

Sebagaimana layaknya penelitian lapangan. dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber dengan metode interview(wawancara), dan observasi mengenai status kepemilikan dedak hasil penggilingan padi dengan

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet.15, 2014), h.174.

²¹ Donald R.Cooper dan C.William Emory, *Metode Penelitian Bisnis Jilid 1 edisi Kelima*, (Jakarta: Erlangga), h.214.

²² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem *huller* berjalan di jorong Lubuk Nago, kecamatan Pangkalan Koto Baru, provinsi Sumatera Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti dari literatur kepustakaan seperti buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti, dalam hal ini peneliti memperoleh data yang diperlukan dengan cara datang dan melihat di lapangan terhadap praktik penggilingan padi dan kepemilikan dari masing-masing pihak dimana praktik itu berlangsung yaitu di rumah-rumah para petani yang membutuhkan jasa penggilingan tersebut. Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti yaitu, di jorong Lubuk Nago, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan, memperoleh informasi dan keterangan tentang masalah yang diselidiki dan memperoleh gambaran lebih jelas yang mungkin dapat menjadi petunjuk tentang cara memecahkannya.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung untuk memperoleh informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari narasumber.²³ Narasumber disini adalah masyarakat atau para petani sebanyak 6(enam)orang dan para penyedia jasa penggilingan padi sebanyak 4(empat)orang.

- c. Dokumentasi, yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data-data yang ada dalam masalah penelitian

7. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis penelitian bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menilai dan menggambarkan keadaan atau fenomena sosial, yang dalam hal ini adalah pendiskripsian hak kepemilikan dedak hasil penggilingan padi dengan sistem *huller* berjalan pada masyarakat/para petani di jorong Lubuk Nago, kecamatan Pangkalan Koto Baru, provinsi Sumatera Barat.

Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang dibahas, penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana antara bab yang satu dengan bab yang lain merupakan satu kesatuan dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan membahas gambaran singkat yang meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan

²³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media, Cet.1, 2011), h.138.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

: LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang geografis, keadaan social, pendidikan, agama, ekonomi, serta proses penggilingan padi di jorong Lubuk Nago.

: LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori akad al-milk, ijarah, ‘urf dan hibah dalam islam yang merupakan sebagai dasar untuk menentukan status kepemilikan suatu barang.

: HASIL PENELITIAN

Adapun yang diuraikan dalam bab empat yakni: berisi tentang pembahasan mengenai status kepemilikan dedak hasil penggilingan padi dengan sistem *huller* berjalan, akad antara petani dan penggiling padi, serta bagaimana tinjauan Fiqh Muamalah terhadap status kepemilikan dedak hasil penggilingan padi dengan sistem *huller* berjalan di desa Lubuk Nago.

: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan dari pembahasan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis

Jorong Lubuk Nago adalah sebuah jorong yang terletak di kenagarian Pangkalan, kecamatan Pangkalan Koto Baru, kabupaten 50 Kota, provinsi Sumatera Barat, dengan Kode wilayah 13.07.06.2004. Adapun batas wilayah jorong Lubuk Nago adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Batas Geografis

NO	Batas Daerah	Keterangan
1.	Sebelah Utara	Nagari Gunung Melintang
2.	Sebelah Selatan	Jorong Lakuak Gadang
3.	Sebelah Barat	Jorong Banjaranah
4.	Sebelah Timur	Jorong Kampung Baru

Sumber: Wawancara bersama kepala jorong Lubuk Nago(Jumriwal).

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa jorong Lubuk Nago mempunyai batas administratif yaitu, batas daerah sebelah Utara berbatas dengan Nagari Gunung Melintang, sebelah Selatan berbatas dengan Jorong Lakuak Gadang, sebelah Barat berbatas dengan Jorong Banjaranah, dan sebelah Timur Berbatas dengan Jorong Kampung Baru. Jorong Lubuk Nago mempunyai luas daerah 598, 6 km². Penduduk adalah modal dasar dalam setiap pembangunan suatu negara, karena penduduk adalah subjek sekaligus objek bagi upaya pembangunan yang dilaksanakan. Faktor penduduk memegang peran penting, akan tetapi di Indonesia sensus penduduk di adakan satu kali lima tahun, begitu juga hal nya dengan jumlah penduduk jorong Lubuk Nago, Jumlah penduduk desa Lubuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nago di tahun 2020 sebanyak 833 jiwa, yang terdiri dari 426 jiwa laki laki dan 407 jiwa perempuan. Serta mempunyai jumlah kartu keluarga sebanyak 224 kartu keluarga.

Tabel 2.2.
Jumlah penduduk Menurut angka umur dan jenis kelamin di jorong Lubuk Nago, 2020

No	Kelompok Umur	Jenis kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	00-04	28	3	58
2	05-09	36	34	70
3	10-14	41	50	91
4	15-19	56	40	96
5	20-24	56	50	106
6	25-29	25	22	47
7	30-34	32	22	54
8	35-39	21	28	49
9	40-44	27	28	55
10	45-49	23	27	50
11	50-54	22	18	40
12	55-59	23	18	41
13	60-64	22	18	40
14	65-69	8	13	21
15	70-74	3	6	9
16	75-keatas	3	3	6
Jumlah		426	407	833

Sumber data: Monografi Nagari Pangkalan tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa penduduk yang termasuk dalam kelompok umur 00-04 tahun berjumlah 58 jiwa, yang terdiri dari 28 jiwa laki-laki dan 30 jiwa perempuan . penduduk yang berumur 05-09 tahun berjumlah 70 jiwa, yang terdiri dari 36 jiwa laki-laki dan 34 jiwa perempuan. Penduduk yang berumur 10-14 tahun berjumlah 91, jiwa yang terdiri dari 41 jiwa laki-laki dan 50 jiwa perempuan. Penduduk yang berumur 15-19 tahun berjumlah 96 jiwa, yang terdiri dari 56 jiwa laki laki dan 40 jiwa perempuan. Penduduk yang berumur 20-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24 tahun berjumlah 106 jiwa, yang terdiri dari 56 jiwa laki-laki dan 50 jiwa perempuan. Penduduk yang berumur 25-29 tahun berjumlah 47 jiwa yang terdiri dari 25 jiwa laki-laki dan 22 jiwa perempuan. Penduduk yang berumur 30-34 tahun berjumlah 54 jiwa, yang terdiri dari 32 jiwa laki laki dan 22 jiwa perempuan. Penduduk yang berumur 35-39 tahun berjumlah 49 jiwa, yang terdiri dari 21 jiwa laki-laki dan 28 jiwa perempuan. Penduduk yang berumur 40-44 tahun berjumlah 55 jiwa, yang terdiri dari 27 jiwa laki-laki dan 28 jiwa perempuan. Penduduk yang berumur 45-49 tahun berjumlah 50 jiwa, yang terdiri dari 23 jiwa laki-laki dan 27 jiwa perempuan. Penduduk yang berumur 50-54 tahun berjumlah 40 jiwa, yang terdiri dari 22 jiwa laki-laki dan 18 jiwa perempuan. Penduduk yang berumur 55-59 tahun berjumlah 41 jiwa, yang terdiri dari 23 jiwa laki-laki dan 18 jiwa perempuan. Penduduk yang berumur 60-64 tahun berjumlah 40 jiwa, yang terdiri dari 22 jiwa laki-laki dan 18 jiwa perempuan. Penduduk yang berumur 65-69 tahun berjumlah 21 jiwa, yang terdiri dari 8 jiwa laki-laki dan 13 jiwa perempuan. Penduduk yang berumur 70-74 tahun berjumlah 9 jiwa, yang terdiri dari 3 jiwa laki-laki dan 6 jiwa perempuan. Penduduk yang berumur 75 tahun keatas berjumlah 6 orang, yang terdiri dari 3 jiwa laki-laki dan 3 jiwa perempuan.

Jorong adalah suatu pemerintahan terkecil di negeri ini, jorong Lubuk Nago adalah salah satunya, yang mempunyai penduduk sebanyak 833 yan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri atas 426 jiwa laki-laki dan sebanyak 407 jiwa perempuan.²⁴ Masing-masing penduduk tersebar di wilayah desa ini.

B. Keadaan Sosial Masyarakat

Jorong Lubuk Nago mempunyai empat suku atau Kaum yang dipimpin oleh datuak masing-masing, adapun empat suku tersebut antara lain adalah :

1. Dt. Majo(Domo)
2. Dt. Mangkuto(Piliang)
3. Dt. Bandaro(Pitopang)
4. Dt. Tumenggung(Mandailiang)

Dari keempat suku tersebut mempunyai ciri ciri yang berbeda dan bahasa yang berbeda juga, bahasa yang berbeda hanya mandailiang saja yang bahasanya hampir sama dengan bahasa yang ada di Sumatera Utara. Kehidupan masyarakatnya sangat kental dengan adat, semua permasalahan yang ada di selesaikan secara kekeluargaan dan masyarakat di desa ini rasa solidaritas nya sangat tinggi.

Tabel 2.3
Sistem Pemerintahan Jorong Lubuk Nago

GELAR	Datuak(1)	Niniak Mamak(2)	Kepala Jorong(3)
NAMA	1. Mangkuto 2. Majo 3. Tumenggung 4. Bandaro	Mudun Sati	Jumriwal

Sumber data: Wawancara bersama kepala jorong desa Lubuk Nago(Jumriwal).

Jorong Lubuk Nago di pimpin oleh datuak yang bernama Mangkuto karena penduduk di jorong ini pada umumnya memiliki suku piliang, sehingga

²⁴ Melakukan Wawancara dengan Kepala Jorong Lubuk Nago (Jumriwal) Tanggal 8 November 2020.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datuak yang di tinggikan disini adalah datuak Mangkuto, di samping itu jorong lubuk nago juga di pimpin oleh seorang bamus yang mengawasi setiap kinerja dari kepala jorong yang memerintah di Lubuk Nago ini, dan seorang kepala jorong yang di pimpin oleh Jumriwal yang memerintah di Lubuk Nago tersebut. Di jorong ini semua kejadian atau masalah selalu di musyawarahkan, tempat musyawarah jorong ini adalah masjid Istiqomah, biasanya musyawarah di adakan setelah sholat Isya.

C Pendidikan

Jorong Lubuk Nago mempunyai 1 sekolah dasar yaitu sekolah dasar 09, 1 Taman Kanak-kanak yang bernama TK Al-Misbah.²⁵ Jorong Lubuk Nago mempunyai 5(lima) orang PNS, karna rata rata pendidikan di jorong ini tergolong sangat rendah, jorong ini pada umumnya menempuh pendidikan paling tinggi hanya lulusan tamat SMA saja, karena adanya SMA yang dekat yaitu SMA 1 Pangkalan , dengan adanya SMA, penduduk yang tamat SMP atau MTS bisa melanjutkan ke SMA 1 Pangkalan, yang biaya nya tidak besar, sehingga dapat membantu penduduk yang ingin sekolah.

Tabel 2.4
Data Jumlah Penduduk Yang Sekolah di Desa Lubuk Nago

No	Tingkat pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	80	80	160
2	Belum Tamat SD/Sederajat	161	136	297
3	Tamat SD/Sederajat	97	77	174
4	SLTP/Sederajat	43	43	86
5	SLTA/Sederajat	40	60	100
Jumlah		421	396	817

Sumber Data: Monografi Nagari Pangkalan Tahun 202

²⁵ Wawancara bersama Salah Satu Guru SD 09 Lubuk Nago Ibuk Asmawati, tanggal 25 Januari 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kehidupan Beragama

Agama yang ada di jorong lubuk nago adalah agama Islam 100% dari total jumlah penduduk nya 833 jiwa.²⁶ Karna agama nya adalah Islam maka tempat beribadatan nya adalah Masjid, adapun Masjid yang ada di jorong ini adalah bernama masjid Istiqomah. Jika terjadi permasalahan – permasalahan yang ada di jorong ini maka akan diselesaikan di masjid istiqomah tersebut.

Disamping untuk tempat beribadah dan bermusyawarah, masjid Istiqomah ini juga dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan keagamaan lainnya seperti acara lomba berpidato, lomba Musabaqoh Tilawatil Qur'an yang diadakan setiap tahunnya setelah lebaran hari raya idul fitri. Masyarakat jorong ini sangat antusias dan bergembira sekali dalam mempersiapkan acara tersebut.

E. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi jorong Lubuk Nago masih sangat rendah, penduduk nya hanya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani padi dan wiraswasta. Di jorong ini hanya 5(lima) orang PNS, mayoritas mata pencaharian di sini adalah petani, baik petani padi maupun karet, di samping itu juga wiraswasta dan beberapa yang bermata pencaharian sebagai buruh lepas dan nelayan. petani padi panen setiap sekali empat bulan. Sumber data: wawancara bersama kepala Jorong Lubuk Nago,(Jumriwal).

Dari 224 kartu keluarga keluarga yang ada di jorong Lubuk Nago , hanya 5(lima) kepala keluarga yang bekerja sebagai PNS dan 219 kepala keluarga

²⁶ Melakukan wawancara dengan kepala jorong Lubuk Nago(Jumriwal) dan wali nagari Pengkalan tanggal 28 Januari 2021.



lainnya ada yang bekerja sebagai petani padi, nelayan, pelajar/mahasiswa, wiraswasta, dan pejabat Negara.

Untuk mencukupi kebutuhan hidup masyarakat jorong ini saling bekerjasama antara suami dan istri, seperti halnya profesi petani, para masyarakat di Jorong ini saling ikut andil ke sawah, sehingga pekerjaan dalam bertani mulai dari menggarap sampai panen menjadi lebih ringan dan terasa cepat. Padi di jorong Lubuk Nago ini tumbuh subur dan menghijau, dari pekerjaan inilah masyarakat bisa memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sampingan lainnya.

Tabel 2.5

**Data Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan
di Jorong Lubuk Nago**

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	102	93	195
2	Aparatur Negara	2	3	5
3	Tenaga Pengajar	-	1	1
4	Wiraswasta	115	10	125
5	Pertanian/peternakan	107	1	108
6	Nelayan	1	-	1
7	Pelajar/mahasiswa	99	107	206
8	Lainnya	-	192	192
9	Jumlah Keseluruhan			833

Sumber Data: Monografi Nagari Pangkalan Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa penduduk yang belum bekerja dan belum mendapatkan pekerjaan berjumlah 195 jiwa yang terdiri dari 102 jiwa laki-laki dan 93 jiwa perempuan . penduduk yang bekerja sebagai pejabat negara berjumlah 5 jiwa, yang terdiri dari 2 jiwa laki-laki dan 3 jiwa perempuan. Penduduk yang bekerja sebagai tenaga pengajar berjumlah 1 jiwa yaitunya perempuan. Penduduk yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 125 jiwa, yang terdiri dari 115 jiwa laki laki dan 10 jiwa perempuan. Penduduk yang bekerja sebagai petani atau peternak berjumlah 108 jiwa, yang terdiri dari 107 jiwa laki-laki dan 1 jiwa perempuan. Penduduk yang bekerja sebagai nelayan berjumlah 1 jiwa yaitu laki-laki. Penduduk yang bekerja sebagai pelajar atau mahasiswa berjumlah 206 jiwa , yang terdiri dari 99 jiwa laki laki dan 107 jiwa perempuan. Dan lainnya berjumlah 192 yaitunya laki-laki.

Proses Penggilingan Padi

Penggilingan padi di desa Lubuk Nago, kecamatan Pangkalan Koto Baru, Sumatera Barat dilakukan dengan 2 tahap, yaitu proses pemecahan kulit sekam gabah dan pemolesan beras agar putih dan bersih.

- a. Proses pecah kulit / sekam gabah

Mesin pemecah kulit sering disebut *huller* atau *husker*.

Bahan baku input ke mesin ini adalah gabah kering giling dan keluarannya disebut dengan beras pecah kulit.²⁷ Tipe mesin ini

²⁷ Wawancara bersama ombak ocu Risman di desa Lubuk Nago tanggal 1 Februari 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya menggunakan *rubber roll*, dimana prinsip kerjanya memecah kulit gabah dengan cara memberikan tenaga tarik akibat kecepatan putar yang berbeda dari dua silinder karet yang berhadapan. Persentase gabah terkupas, beras patah dan beras menir tergantung dari kerapatan dari settingan kelenturan silinder karet ini.

b. Pemolesan

Gabah pecah kulit yang sudah disaring kemudian diolah dengan mesin *polisher* yang berfungsi untuk menghasilkan beras yang sudah bersih dari lapisan kulit ari atau dedak dan mempunyai warna putih cerah sehingga lebih menarik. Proses *polisher* beras dilakukan dengan menggunakan mesin ichi yang digerakan oleh mesin diesel. Proses pemolesan dengan mesin memerlukan proses berulang-ulang sehingga diperoleh beras putih cerah.²⁸

²⁸ Wawancara bersama ombak Irul di desa Lubuk Nago tanggal 4 Februari 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Hak Milik

1. Pengertian Hak Milik

Secara etimologi, kepemilikan (*Al-Milk*) berasal dari bahasa arab dari akar kata 'Malaka' yang artinya penguasaan terhadap sesuatu atau pemilikan manusia atas suatu harta dan kewenangan untuk bertransaksi secara bebas terhadapnya. Secara terminologi menurut istilah ulama fiqh adalah keistimewaan atas suatu benda yang menghalangi pihak lain bertindak atasnya dan memungkinkan pemiliknya untuk bertransaksi secara langsung di atasnya selama tidak ada penghalang syara'.²⁹

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa hak milik adalah hak yang memberikan kepada pemiliknya hak wilayah. Artinya, dia boleh memiliki, mengambil manfaat, menghabiskan, membinasakan asal tidak menimbulkan bahaya bagi orang lain serta tidak bertentangan atau berlawanan dengan syara'.

2. Jenis-jenis Kepemilikan

Para ulama Fiqh membagi jenis-jenis kepemilikan menjadi dua macam yang dilihat dari unsur harta (benda dan manfaaat) yaitu kepemilikan sempurna (*tamm*) dan kepemilikan kurang/tidak sempurna (*naqis*). Dua jenis kepemilikan ini mengacu kepada kenyataan bahwa manusia dalam kapasitasnya

²⁹Dimyauddin Djuwaini, Loc.it, h.34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pemilik suatu barang dapat mempergunakan dan memanfaatkan substansinya saja, atau nilai gunanya saja atau kedua-duanya.

- a. Al-Milk At-Tamm(kepemilikan sempurna)

Al-Milk At-Tamm yaitu kepemilikan terhadap harta benda sekaligus manfaatnya, pemilik memiliki hak mutlak atas harta yang dimiliki tanpa dibatasi waktu. Ia bebas melakukan transaksi, investasi, atau hal lainnya. Kepemilikan ini tidak bisa digugurkan kecuali dengan jalan yang dibenarkan syara', seperti jual beli, mekanisme hukum waris ataupun wasiat.³⁰

- c. Al-Milk An-Naqish(kepemilikan tidak sempurna)

Al-Milk An- Naqish yaitu kepemilikan atas salah satu unsur harta benda saja. Bisa berupa pemilikan atas manfaat tanpa memiliki bendanya, atau pemilikan atas benda tanpa disertai pemilikan manfaatnya. Milk naqish yang berupa penguasaan terhadap zat barang(benda) disebut milik *raqabah*, sedangkan milik naqish yang berupa penguasaan terhadap kegunaannya saja disebut milik manfaat atau hak guna pakai, dengan cara i'arah, wakaf dan washiyah. Karakteristik Milk An-Naqish yaitu bisa dibatasi dengan waktu, tempat atau persyaratan lainnya berbeda dengan milk at-tam. Milk An-Naqish dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Benda : Dalam kemilikan ini, bentuk fisik harta dimiliki oleh seseorang, namun manfaat benda tersebut dimiliki oleh orang lain.

³⁰ Ibid. h.36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepemilikan Manfaat : Hak-hak untuk memanfaatkan harta benda orang lain melalui sebab-sebab yang dibenarkan oleh syara'.

Dilihat dari segi shurah(cara berpautan milik dengan yang dimiliki), milik dibagi menjadi dua bagian, yaitu:³¹

1. *Milk mutamayyiz*, yaitu sesuatu yang berpautan dengan yang lain yang memiliki batasan-batasan yang dapat memisahkannya dari yang lain. Misalnya, antara sebuah mobil dan seekor kerbau Sudah jelas batas batasnya.

2. *Milk al-syai" atau milk musya"*, yaitu milik yang berpautan dengan sesuatu yang nisbi dari kumpulan sesuatu, betapa besar atau betapa kecilnya kumpulan itu. Misalnya memiliki sebagian rumah, daging domba dan harta-harta lainnya yang dikongsiikan seperti seekor sapi yang dibeli oleh 40 orang untuk disembelih dan dibagikan dagingnya.

Sedangkan apabila dilihat dari segi dapat dimiliki dan di hak milikkan atau tidaknya dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Harta yang tidak dapat dimiliki dan dihak milikkan kepada orang lain, misalnya harta milik umum seperti

³¹ Hendi Suhendi, Loc.it, h. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalan, jembatan, sungai, dll. di mana harta atau barang/benda tersebut untuk keperluan umum.

- b. Harta yang tidak dapat dimiliki kecuali dengan ketentuan syariah, seperti harta wakaf, harta baitul maal, dll. (harta wakaf tidak bisa dijual atau dihibahkan kecuali dalam kondisi tertentu seperti mudah rusak atau biaya pengurusannya lebih besar dari nilai hartanya).

3. Sebab-sebab Kepemilikan

a. *Istila' mubahat*

Istila' mubahat adalah cara kepemilikan melalui penguasaan terhadap harta yang belum dikuasai atau dimiliki pihak lain. "Harta yang tidak termasuk dalam harta yang dihormati (milik yang sah) dan tak ada penghalang syara' untuk dimiliki." Misalnya, air yang masih ada dalam sumbernya, rumput di tanah lapang, kayu dan pohon-pohon di belantara atau ikan di sungai dan di laut. Setiap orang berhak menguasai harta benda ini untuk tujuan dimiliki sebatas kemampuan masing-masing.³²

b. *Akad*

Akad adalah pertalian antara ijab dengan qabul sesuai dengan ketentuan syara' yang menimbulkan pengaruh terhadap objek akad. Akad merupakan sebab kepemilikan yang paling kuat dan berlaku luas dalam kehidupan manusia yang membutuhkan distribusi kekayaan.

³² Ibid. h. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan sebab-sebab pemilikan di atas. Dari segi sebab pemilikannya dibedakan menjadi 2, yaitu:

- a) Uqud jabbariyah (akad secara paksa) akad yang harus dilakukan berdasarkan keputusan hakim, seperti menjual harta orang yang berhutang secara paksa. Maka penjualan itu sah walaupun dia menjual karena dipaksa oleh hakim. Dan hakim memaksa menjual barang itu untuk membayar hutang kepada orang lain. Ini dikatakan tamalluk bil jabri (seperti syuf'ah).³³
- b) Istimlak untuk maslahat umum. Umpamanya tanah – tanah yang di samping masjid, kalau diperlukan untuk masjid, maka harus dapat dimiliki oleh masjid dan pemilik harus menjualnya. Ini dikatakan tamalluk bil jabri (pemilikan dengan paksa).

c. Al-Khalafiyah

Al khalafiyah adalah penggantian seseorang atau sesuatu yang baru menempati posisi pemilikan yang lama. Penggantian dibedakan menjadi 2 yaitu:

- a) Khlafiyah syakhsi 'an syakhsy (seseorang terhadap seseorang) penggantian atas seseorang oleh orang lain seperti pewarisan.
- b) Khalafiyah syai'in an syai'in (sesuatu terhadap sesuatu) Apabila seseorang merugikan milik orang lain, atau menyerobot barang orang lain, kemudian rusak ditangannya

³³ Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Semarang: PT.

Pustaka Rizki Putra, 2009), h. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau hilang, maka wajiblah dibayar harganya dan diganti kerugian-kerugian pemilik harta. Maka Khalafiyah syai'in an syai'in ini disebut *tadlmin* atau *ta'wid* (menjamin kerugian)

d. Al-Tawallud minal Mamluk(turunan dari sesuatu yang dimiliki)

Tawallud adalah sesuatu yang dihasilkan dari sesuatu yang lainnya atau dalam kaidah dikatakan: “Setiap peranakan atau segala sesuatu yang tumbuh (muncul) dari harta milik adalah milik pemiliknya”. Prinsip tawallud ini hanya berlaku pada harta benda yang bersifat produktif. Harta benda yang bersifat produktif di sini berarti benda hidup atau bergerak yang dapat menghasilkan sesuatu yang lain atau baru seperti binatang yang dapat bertelur, beranak menghasilkan susu dan kebun yang dapat menghasilkan buah dan bunga.³⁴

Sedangkan menurut pasal 18 kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, benda dapat diperoleh dengan cara :³⁵

- a) Pertukaran
- b) Pewarisan
- c) Hibah
- d) Pertambahan alamiah
- e) Jual – beli
- f) Luqathah
- g) Wakaf

³⁴ Dimyauddin Djuwaini, Loc.it, h. 46.

³⁵ Mahkamah Agung RI, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Edisi Revisi Tahun 2010*, h. 8.



h) Cara lain yang dibenarkan menurut syariah.

4. Pemberian Sukarela

Merupakan salah satu sebab kepemilikan yang merupakan pemberian dari seseorang atau satu pihak kepada pihak lain tanpa kompensasi harta atau tenaga apapun, melainkan atas dasar kerelaan pihak yang memberikan. Pemberian ini dapat berbentuk akad hibah, infak, hadiah, wasiat, wakaf, atau pemberian sukarela lainnya sesuai yang ditentukan syariah.³⁶

5. Pengelolaan Kepemilikan (At-Tasharruf Fi Al-Milkiyah)

Harta dalam pandangan islam pada hakikatnya adalah milik Allah SWT, kemudian Allah telah menyerahkan kepada manusia untuk menguasai harta tersebut melalui izinnya. Sehingga orang tersebut sah memiliki harta tersebut. Adanya pemilikan seseorang atas harta kepemilikan individu tertentu mencakup juga kegiatan memanfaatkan dan mengembangkan kepemilikan harta yang telah dimilikinya tersebut.

Setiap muslim yang telah secara sah memiliki harta tertentu maka ia berhak memanfaatkan dan mengembangkan hartanya. Hanya saja dalam memanfaatkan dan mengembangkan harta yang telah dimilikinya tersebut ia tetap wajib terikat dengan ketentuan-ketentuan hukum islam yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengembangan harta.³⁷

³⁶ Fathurrahman djamil, *Hukum Ekonomi Islam Sejarah, Teori, Dan Konsep*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2013), h, 217.

³⁷ Ibid, h, 220.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian pula saat seorang muslim ingin mengembangkan kepemilikan harta, yang telah dimiliki. Secara umum Islam telah memberikan tuntunan pengembangan harta dengan cara – cara yang sah seperti jual beli, bekerja sama syirkah yang Islami dalam bidang pertanian, perindustrian maupun perdagangan. Selain itu, Islam juga melarang pengembangan harta yang terlarang seperti dengan jalan riba, judi, mencuri, dan lainnya.

B. Ijarah

1. Pengertian Ijarah

Ijarah dalam bahasa Arab berarti upah, sewa, jasa atau imbalan, sedangkan menurut Syara' ialah memiliki sesuatu manfaat(jasa) dengan imbalan (pembayaran) berdasarkan persyaratan urf. Sedangkan secara istilah, para ulama fiqh berbeda pendapat, antara lain:³⁸

1. Menurut Ulama Hanafiyah:

عقد على المنافع بعوض

“Akad atas suatu kemanfaatan dengan pengganti.”

2. Menurut Ulama Asy – Syafi'iyah:

عقد على منفعة مقصودة معلومة مباحة قابلة للبذل والاعباحة معلوم بعوض

“Akad atas suatu kemanfaatan yang mengandung maksud tertentu dan mubah, serta menerima pengganti atau kebolehan dengan pengganti tertentu.”

3. Menurut Ulama Malikiyah dan Hanabilah:

³⁸ Nasrun Haroen, Loc.it, h.228.

تمليك منافع شيء مباحة مدة معلومة بعوض

“Pemilikan manfaat yang mubah dalam waktu tertentu dengan pengganti.”

2. Dasar Hukum Ijarah

Ijarah dalam bentuk sewa-menyewa maupun dalam bentuk upah mengupah merupakan muamalah yang telah disyariatkan dalam Islam. Hukum asalnya menurut Jumhur Ulama adalah mubah atau boleh.³⁹ Apabila dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh syara' berdasarkan ayat Al-Qur'an, hadits Nabi dan ketetapan Ijma Ulama. Adapaun dasar hukum tentang kebolehan ijarah adalah sebagai berikut:

a. Firman Allah dalam Q.S Az-Zukhruf(43):32

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ
رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? kami Telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami Telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.”⁴⁰

b. Firman Allah dalam QS. At-Thalaq(65): 6

³⁹ Helmi Karina, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), h. 30.

⁴⁰ Departemen Agama RI, Loc.it, h. 491.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وَجَدِكُمْ وَلَا تَضَارُوهُنَّ لِمُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ
وَأِنْ كُنَّ أُولَى حَمْلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ
فَأَتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ وَأَتَمِرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُمْ فَسَرِّضْ لَهُ
أُخْرَى

“Tempatkanlah mereka(para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan(hati) mereka. dan jika mereka(isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, Maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, Kemudian jika mereka menyusukan(anak-anak)mu untukmu Maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu(segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan Maka perempuan lain boleh menyusukan(anak itu) untuknya.”

- c. Hadits Rasulullah Saw. yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَفُهُ

“Berikanlah upah/jasa kepada orang yang kamu pekerjaan sebelum kering keringat mereka.”(HR. Ibnu Majah).⁴¹

Perlu diketahui bahwa tujuan diisyaratkannya ijarah adalah untuk memberi keringanan kepada umat dalam pergaulan hidup. Banyak orang yang mempunyai uang, tetapi tidak dapat bekerja. Dipihak lain banyak orang yang mempunyai tenaga atau keahlian yang membutuhkan uang. Dengan adanya

⁴¹Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, Loc.it, h. 420.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ijarah keduanya saling mendapatkan keuntungan dan kedua belah pihak saling mendapatkan manfaat.

3. Rukun dan Syarat Ijarah

Menurut Ulama Hanafiyah, rukun ijarah adalah ijab dan qabul, antara lain dengan menggunakan kalimat al-Ijarah, al- Isti'jar, al- iktira', dan al-ikra'.⁴² Adapun menurut Jumhur Ulama, rukun ijarah ada empat(4), yaitu:

- Aqid(orang yang berakad yaitu mu'jir dan musta'jir)
- Shigat akad
- Ujrah(upah)
- Manfaat

Adapun syarat-syarat akad ijarah adalah sebagai berikut:

- Untuk kedua orang yang berakad (al-muta'qidain), menurut ulama Syafi'iyah dan Hanabilah, disyaratkan telah baligh dan berakal. Oleh sebab itu, apabila orang yang belum atau tidak berakal, seperti anak kecil dan orang gila, menyewakan harta mereka atau diri mereka(sebagai buruh), menurut mereka, ijarah-nya tidak sah. Akan tetapi, ulama Hanafiyah dan Malikiyah berpendapat bahwa kedua orang yang berakad itu tidak harus mencapai usia balig, tetapi anak yang telah mumayyiz pun boleh melakukan akad ijarah. Namun, mereka mengatakan, apabila seorang anak yang mumayyiz melakukan akad ijarah terhadap

⁴² Ahmad Wardi Muslich, Loc.it, h. 320.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harta atau dirinya, maka akad itu baru dianggap sah apabila disetujui oleh walinya.

- b. Kedua belah pihak yang berakad menyatakan kerelaannya untuk melakukan akad ijarah. Apabila salah seorang di antaranya terpaksa melakukan akad itu, maka akadnya tidak sah.
- c. Manfaat yang menjadi objek ijarah harus diketahui secara sempurna, sehingga tidak muncul perelisihan di kemudian hari. Apabila manfaat yang akan menjadi objek ijarah itu tidak jelas, maka akadnya tidak sah. Kejelasan manfaat itu dapat dilakukan dengan menjelaskan jenis manfaatnya, pembatasan waktu, atau menjelaskan jenis pekerjaan jika ijarah atas pekerjaan atau jasa seseorang.
- d. Objek ijarah itu boleh diserahkan dan dipergunakan secara langsung dan tidak cacat. Oleh sebab itu, para Ulama fiqh sepakat menyatakan tidak boleh menyewakan sesuatu yang tidak boleh diserahkan dan dimanfaatkan langsung oleh penyewa.
- e. Objek ijarah harus dapat memenuhi secara syara'. Oleh sebab itu ulama sepakat menyatakan tidak boleh menyewa seseorang untuk membunuh orang lain (pembunuh bayaran), dan orang Islam tidak boleh menyewakan rumah kepada orang non muslim untuk dijadikan tempat ibadah mereka. Menurut mereka, objek sewa menyewa dalam contoh di atas termasuk maksiat, sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaidah fiqh menyatakan: *Sewa menyewa dalam masalah maksiat tidak boleh.*

- f. Tidak menyewa untuk pekerjaan yang diwajibkan kepadanya. Misalnya menyewa orang untuk shalat fardu, puasa. Juga dilarang menyewa istri sendiri untuk melayaninya sebab hal itu merupakan kewajiban istri.
- g. Objek ijarah itu merupakan sesuatu yang biasa disewakan.
- h. Upah dalam akad ijarah harus jelas, tertentu dan sesuatu yang bernilai harta.
- i. Ulama Hanafiyah mengatakan upah ijarah itu tidak sejenis dengan manfaat yang disewa.⁴³

4. Macam-macam Akad Ijarah

Dilihat dari segi objeknya, para ulama fiqh membaginya menjadi dua macam, yaitu: yang bersifat manfaat dan yang bersifat pekerjaan(jasa). Ijarah yang bersifat manfaat, umpamanya adalah sewa menyewa rumah, toko, kendaraan, pakaian, dan perhiasan. Apabila manfaat itu merupakan manfaat yang bolehkan syara' untuk dipergunakan, maka para ulama fiqh sepakat menyatakan boleh dijadikan objek sewa menyewa.

Ijarah yang bersifat pekerjaan adalah dengan cara mempekerjakan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Ijarah seperti ini menurut para ulama fiqh hukumnya boleh apabila jenis pekerjaan itu jelas, seperti buruh

⁴³ Nasrun Haroen, Op.Cit, h. 232-235.



bangunan, tukang jahit dan buruh pabrik. Ijarah seperti ini ada yang bersifat pribadi(Ijarah Khusus), seperti menggaji seorang pembantu rumah tangga dan ada yang bersifat serikat(Ijarah Mustarik), yaitu seseorang atau sekelompok orang yang menjual jasanya untuk kepentingan orang banyak, seperti buruh pabrik, dan tukang jahit. Kedua bentuk ijarah terhadap pekerjaan ini (buruh, tukang, dan pembantu), menurut para ulama fiqh hukumnya boleh.⁴⁴

C Ujrah (Upah Mengupah)

1. Pengertian Ujrah

Kata ujrah secara bahasa berarti mengupah. Secara syara' adalah sebuah akad untuk mendapatkan materi(upah) yang diduga kuat dapat diperoleh. Istilah ujrah dalam kehidupan sehari-hari diartikan oleh Fuqaha yaitu memberi upah kepada orang lain yang dapat menemukan barangnya yang hilang atau mengobati orang yang sakit atau menggali sumur sampaimemancarkan air atau seorang menang dalam suatu kompetisi. Jadi ujrah tidak terbatas pada barang yang hilang akan tetapi dapat setiap pekerjaan yang dapat menguntungkan seseorang.⁴⁵

2. Rukun dan Syarat Ujrah

Terdapat beberapa rukun dan syarat yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan ujrah. Adapun rukun ujrah yaitu:

⁴⁴ Ibid, h. 236.

⁴⁵ Abdul Rahman Ghazaly, dkk, Loc.it, h. 141.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Lafal. Lafal mengandung arti izin kepada yang akan bekerja dan tidak ditentukan waktunya.
- b) Orang yang menjanjikan memberikan upah.
- c) Pekerjaan.
- d) Upah harus jelas, telah ditentukan dan diketahui oleh seseorang sebelum melaksanakan pekerjaan.⁴⁶

Sedangkan syarat-syarat ujah yang telah ditetapkan oleh para ulama

yaitu:

- a) Berupa harta tetap yang dapat diketahui
- b) Tidak boleh sejenis dengan barang manfaat dari ijarah, seperti upah menyewa rumah untuk ditempati dengan menempati rumah tersebut.⁴⁷

3. Dasar Hukum Ujah

Mazhab Maliki, Syafi'i, dan Hanbali berpendapat bahwa ujah boleh

dilakukan dengan alasan berdasarkan firman Allah dalam Q.S Yusuf(12): 72

قَالُوا نَفَقْدُ صَوَاعَ الْمَلِكِ وَلَمَن جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ ﴿٧٢﴾

UIN SUSKA RIAU

⁴⁶ Ibid, h.143.

⁴⁷ Rachmat Syafei, Loc.it, h. 129.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Penyeru-penyeru itu berkata: "Kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan Aku menjamin terhadapnya".⁴⁸

Dalam hadist diriwayatkan para sahabat pernah menerima hadiah ataupun upah dengan cara ji'alah berupa seekor kambing karena salah seorang di antara mereka berhasil mengobati orang yang di patok kalajengking dengan cara membaca surat al-fatihah. Ketika mereka menceritakan hal itu kepada rasulullah, karena takut hadiah itu tidak halal. Rasulullah pun ketawa seraya bersabda “ tahukah anda sekalian, bahwa itu adalah jampi-jampi(yang positif). Terimalah hadiah itu dan beri saya sebagian”.⁴⁹

D. ‘Urf

1. Pengertian dan Definisi ‘Urf

Secara bahasa ‘urf merupakan derivasi dari kata ‘arafa-ya’rifu-‘urfan, yang berarti mengetahui.⁵⁰ Adapun dalam artian lain ‘urf berarti sesuatu yang dipandang baik dan diterima oleh akal sehat. Sedangkan secara istilah ‘urf ialah sesuatu yang telah sering dikenal oleh manusia dan telah menjadi tradisinya, baik berupa ucapan atau perbuatannya dan atau hal meninggalkan sesuatu juga

⁴⁸ Departemen Agama RI, Loc.it, h.244.

⁴⁹ Fithriana Syarqawie, *Fikih Muamalah*, (Banjarmasin: IAIN ANTASARI PRESS, 2015), h.107.

⁵⁰ Noor Harisudin, *Urf Sebagai Sumber Hukum Islam (Fiqh) Nusantara*, Vol 20 no 1 Tahun 2016, H. 67.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan adat. Ada juga yang mendefinisikan bahwa 'urf ialah sesuatu yang dikenal oleh khalayak ramai di mana mereka bisa melakukannya, baik perkataan maupun perbuatan. Kata 'urf secara etimologi berarti "sesuatu yang dipandang baik dan diterima oleh akal sehat". *Al-urf* (adat istiadat) yaitu sesuatu yang sudah diyakini mayoritas orang, baik berupa ucapan atau perbuatan yang sudah berulang-ulang sehingga tertanam dalam jiwa dan diterima oleh akal mereka. Dapat ketahui beberapa hal sebagai berikut:

- a. Adat harus terbentuk dari sebuah perbuatan yang sering dilakukan orang banyak (masyarakat) dengan berbagai latar belakang dan golongan secara terus menerus, dan dengan kebiasaan ini, ia menjadi sebuah tradisi dan diterima oleh akal pikiran mereka. dengan kata lain, kebiasaan tersebut merupakan adat kolektif dan lebih kusus dari hanya sekedar adat biasa karena adat dapat berupa adat individu dan adat kolektif.
- b. Adat berbeda dengan *ijma'*. Adat kebiasaan lahir dari sebuah kebiasaan yang sering dilakukan oleh orang yang terdiri dari berbagai status sosial, sedangkan *ijma'* harus lahir dari kesepakatan para ulama mujtahid secara khusus dan bukan orang awam. dikarenakan adat istiadat berbeda dengan *ijma'* maka legalitas adat terbatas pada orang-orang yang memang sudah terbiasa dengan hal itu, dan tidak menyebar kepada orang lain yang tidak pernah melakukan hal tersebut, baik yang hidup satu zaman dengan mereka atau tidak. adapun *ijma'* menjadi hujjah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada semua orang dengan berbagai golongan yang ada pada zaman itu atau sesudahnya sampai hari ini.

- c. Adat terbagi menjadi dua kategori; ucapan dan perbuatan. Adat berupa ucapan misalnya adalah penggunaan kata walad hanya untuk anak laki-laki, padahal secara bahasa mencakup anak laki-laki dan perempuan. Sedangkan adat berupa perbuatan adalah setiap perbuatan yang sudah biasa dilakukan orang, seperti dalam hal jual beli, mereka cukup dengan cara mu'athah (Take and Give) tanpa ada ucapan, juga kebiasaan orang mendahulukan sebagian mahar dan menunda sisanya sampai waktu yang disepakati.

2. Kehujjahan 'urf

Jumhur fuqaha mengatakan bahwa 'urf merupakan hujah dan dianggap sebagai salah satu sumber hukum syariat. mereka bersandar pada dalil-dalil sebagai berikut:

- a. Firman Allah SWT dalam Q.S Al-A'raf(7): 199

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

“Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh.”⁵¹

⁵¹ Departemen Agama RI, Loc.it, h.176.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ayat ini menjelaskan tentang wajibnya mengamalkan adat sebab jika tidak wajib pastilah Allah tidak menyuruh Rasulullah saw.
- b. Syariat Islam sangat memperhatikan aspek kebiasaan orang arab dalam menetapkan hukum. semua ditetapkan demi mewujudkan kemaslahatan bagi khalayak ramai, seperti akad salam dan mewajibkan denda kepada pembunuh yang tidak disengaja. selain itu, islam juga telah membatalkan beberapa tradisi buruk yang membahayakan, seperti mengubur anak perempuan dan menjauhkan kaum wanita dari harta warisan. semua ini adalah bukti nyata bahwa syariat islam mengakui keberadaan adat istiadat yang baik.
 - c. Syariat Islam memiliki prinsip menghilangkan segala kesusahan dan memudahkan urusan manusia dan mewajibkan orang untuk meninggalkan sesuatu yang sudah menjadi adat kebiasaan mereka karena sama artinya dengan menjerumuskan mereka ke dalam jurang kesulitan. Agar mereka tidak jatuh dalam jurang ini, kita harus mengakui adat kebiasaan mereka sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Hajj(22): 78

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ ۚ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ ۚ

“dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan”⁵²

⁵² Ibid, h. 341.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Macam-Macam ‘Urf

‘Urf(adat) itu ada dua macam: Adat yang benar dan adat yang rusak. adat yang benar adalah kebiasaan yang dilakukan manusia, tidak bertentangan dengan dalil syara’, tidak meghalalkan yang haram dan tidak membatalkan kewajiban. Seperti adat meminta pekerjaan, adat membagi mas kawin menjadi dua; didahulukan dan di akhirkkan, adat seorang istri tidak berbulan madu kecuali telah menerima sebagian mas kawin dari suaminya. Sedangkan adat yang rusak adalah kebiasaan yang dilakukan oleh manusia tetapi bertentangan dengan dengan syara’, menghalalkan yang haram, atau membatalkan kewajiban. seperti banyak kebiasaan mungkar pada saat menghadapi kelahiran, ditempat kematian, serta kebiasaan memakan barang riba’ dan akad perjudian.

Menurut Abdul-karim zaidan membedakan Al-Urf menjadi dua macam :⁵³

- a. Al-Urf al-‘Am (adat kebiasaan umum), yaitu adat kebiasaan mayoritas dari berbagai negeri di satu masa. contoh adat yang berlaku di beberapa negeri dalam memakai ungkapan “*engkau telah haram aku gauli*” kepada istrinya sebagai ungkapan untuk menjatuhkan talak istrinya itu, dan kebiasaan menyewa kamar mandi umum dengan sewa tertentu tanpa menentukan secara pasti berapa lamanya mandi dan berapa kadar air yang digunakan.

⁵³ Satria Effendi, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Al-Urf al-Khas(adat kebiasaan khusus), yaitu adat istiadat atau kebiasaan yang dilakukan sekelompok orang di tempat tertentu atau pada waktu tertentu. Tidak berlaku disemua tempat dan di sembarang waktu. misalnya, kebiasaan masyarakat Irak dalam menggunakan kata *al-dabbah* hanya kepada kuda, dan menganggap catatan jual beli yang berada pada pihak penjual sebagai bukti yang syah dalam masalah utang piutang.⁵⁴

Sedangkan ‘urf ditinjau dari segi obyeknya. ‘Urf ini dibagi lagi menjadi dua, yakni:

- a. ‘Urf bil lafdzi, yaitunya kebiasaan yang terjadi di masyarakat dalam menggunakan ungkapan tertentu dalam menyampaikan sesuatu. Sehingga makna ungkapan itulah yang dipahami dan terlintas dalam pikiran masyarakat. Contohnya ungkapan daging yang berarti sapi, padahal kata daging itu adalah seluruh daging yang ada. Apabila seseorang mendatangi penjual daging, lalu pembeli mengatakan “aku beli daging satu(1) kilogram”, pedagang tersebut langsung mengambilkan daging sapi. Hal ini terjadi disebabkan kebiasaan masyarakat setempat yang mengkhususkan penggunaan kata daging pada daging sapi.
- b. ‘Urf bil amali yakni kebiasaan masyarakat yang berkaitan dengan perbuatan biasa atau muamalah keperdataan. Atau bisa

⁵⁴ Amir Syarifuddin, *Ushu Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 392.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai suatu perbuatan atau tindakan yang telah menjadi kesepakatan masyarakat dan mempunyai implikasi hukum. Adapun yang berkaitan dengan muamalah perdata adalah kebiasaan masyarakat dalam melakukan akad atau transaksi dengan cara tertentu. Misalnya, kebiasaan masyarakat dalam jual beli tanpa mengadakan sighat jual beli (ijab qabul). Masyarakat sudah terbiasa dengan cara langsung mengambil barang dan membayar kepada penjual.

4. Syarat-Syarat 'Urf

Abdul karim zaidan menyebutkan ada beberapa persyaratan bagi 'urf yang bisa dijadikan sebagai landasan hukum, yaitu ;⁵⁵

- a. 'Urf itu haruslah 'urf yang shahih dalam artian tidak bertentangan dengan al-Quran atau As-Sunnah. jika bertentangan, seperti kebiasaan orang minum khamar, riba, berjudi, dan jual beli gharar (ada penipuan) dan yang lainnya maka tidak boleh diterapkan.
- b. 'Urf itu harus bersifat umum, dalam artian Adat kebiasaan tersebut sudah menjadi tradisi dalam muamalat mereka, atau pada sebagian besarnya. jika hanya dilakukan dalam tempo tertentu atau hanya beberapa individu maka hal itu tidak dapat dijadikan sumber hukum.

⁵⁵ Satria Effendi, Op.Cit, h. 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tidak ada kesepakatan sebelumnya tentang penentangan terhadap adat tersebut. jika adat suatu negeri mendahulukan sebagai mahar dan menunda sebagainya, namun kedua calon suami istri sepakat untuk membayarnya secara tunai lalu keduanya berselisih pendapat, maka yang menjadi patokan adalah apa yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak, karena tidak ada arti bagi sebuah adat kebiasaan yang sudah didahului oleh sebuah kesepakatan untuk menentangnya.
- d. Adat istiadat tersebut masih dilakukan oleh orang ketika kejadian itu berlangsung. adat lama yang sudah ditinggalkan orang sebelum permasalahan muncul tidak dapat digunakan, sama seperti ada yang baru lahir setelah permasalahannya muncul.

5. Kaidah-Kaidah ‘Urf

Diterimanya ‘urf sebagai landasan pembentukan hukum memberi peluang lebih luas bagi dinamisasi hukum islam. Keadaan urf pun akan selalu mengalami berbagai macam warna. Seperti yang dikatakan oleh Ibnu al Qayyim al Jauziah bahwa tidak diingkari adanya perubahan hukum dikarenakan adanya perubahan waktu dan tempat, maksud ungkapan ini adalah bahwa hukum-hukum Fiqh yang tadinya dibentuk berdasarkan adat istiadat yang baik, hukum itu akan akan berubah bilamana adat istiadat itu berubah. Dari berbagai kasus ‘urf yang dijumpai, para ulama Ushul Fiqh merumuskan kaidah-kaidah Fiqh yang berkaitan dengan urf, diantaranya:



“Tidak diingkari perubahan hukum disebabkan perubahan zaman dan tempat”.⁵⁶

Tapi perlu diperhatikan bahwa hukum disini bukanlah seperti hukum yang ditetapkan melalui al-Qur’an dan Sunnah akan tetapi hukum yang ditetapkan melalui ‘urf itu sendiri.

Hibah

1. Pengertian dan Hukum Hibah

Secara bahasa Hibah berasal dari kata “wahaba” yang berarti lewat dari satu tangan ke tangan yang lain. Atau dengan arti lain kesadaran untuk melakukan kebaikan atau diambil dari kitab Al-fath *hubbub ar rih*(angin berhembus) kemudian, dipakailah kata hibah dengan maksud memberikan kepada orang lain baik berupa harta ataupun bukan. Secara istilah hibah adalah pemberian hak milik secara langsung dan mutlak terhadap benda ketika masih hidup tanpa ganti walaupun dari orang yang lebih tinggi.⁵⁷ Atau kita katakan: pemberian hak milik secara sukarela, ketika masih hidup dan ini lebih utama dan singkat. Kata hibah yang bentuk amr –nya hab terdapat dalam Q.S Ali-Imran(3): 38

⁵⁶ Satria Effendi, Ibid, h, 144.

⁵⁷ Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta : Amzah,2010), h, 435.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

هٰذَا لَكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ ۖ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً ۖ إِنَّكَ سَمِيعُ

الدُّعَاءِ

“Di sanalah Zakariya berdoa kepada Tuhannya seraya berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa"⁵⁸

Ada beberapa bentuk pemberian selain hibah:

- a. Sedekah yaitu pemberian harta kepada orang lain tanpa mengganti dan hal ini dilakukan semata ingin memperoleh ganjaran(pahala) dari Allah swt.
- b. Ibraa' yaitu menghibahkan utang kepada pihak yang berutang.
- c. Wasiat yaitu pemberian seseorang kepada orang lain yang diakadkan ketika masih hidup dan baru diberikan setelah orang yang berwasiat itu meninggal.
- d. Hadiah yaitu pemberian dari seseorang kepada orang lain tanpa adanya pengganti dengan maksud memuliakan.⁵⁹

Dasar Hukum Hibah⁶⁰

⁵⁸ Departemen Agama RI, Loc.it, h.55.

⁵⁹ Abdul Rahman Ghazaly, dkk, Loc.it, h.159.

⁶⁰ Ibid, h. 160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para ulama fiqh sepakat bahwa hukum hibah itu sunah. Hal ini didasari

oleh nash Q.S. An-Nisa(4): 4

وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدُقَتِهِنَّ نِحْلَةً فَإِنْ طِبَّنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ

هَيْئًا مَّرِيًّا

“Berikanlah maskawin(mahar) kepada wanita(yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. Kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, maka makanlah(ambillah) pemberian itu(sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya.”⁶¹

3. Rukun dan Syarat Hibah

Jumhur ulama mengemukakan rukun hibah itu ada empat .⁶²

- e. Orang yang menghibahkan(al-wahib)

Wahib hibah ialah: pemilik sah barang yang dihibahkan dan dilakukan dalam keadaan sehat, baik jasmani maupun rohani. Disamping itu, wahib harus memenuhi syarat sebagai seorang yang telah cakap dalam transaksinya yaitu hibah dan mempunyai harta atau barang yang dihibahkan. Pada dasarnya pemberi hadiah ialah: setiap orang dan/atau badan hukum yang mahir dalam perbuatan hukum. Para ulama sepakat bahwa pemberi hibah dibolehkan hibahnya jika dia memiliki barang yang di hibahkan dengan

⁶¹ Departemen Agama RI, Loc.it, h.77.

⁶² Abdul Aziz Muhammad Azzam, Op.Cit, h. 442.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemilikan yang sah. Yaitu jika dia dalam keadaan sehat dan dalam keadaan menguasai sepenuhnya.⁶³

f. Harta yang di hibahkan(al-mauhub)⁶⁴

Ialah dapat terdiri atas segala barang, baik yang bergerak ataupun diam, bahkan manfaat atau hasil suatu barang dapat dihibahkan.

g. Shighat Ijab dan Qabul (Ucapan)

Ijab dalam hibah dapat dinyatakan dengan katakata, tulisan, atau isyarat, yang berarti beralihnya kepemilikan harta secara cuma-cuma.¹⁹⁵ Ijab Qabul (serah-terima) di kalangan ulama' madzhab Syafi'i merupakan syarat sahnya suatu hibah. Selain itu, mereka menetapkan beberapa syarat yang berkaitan dengan ijab qabul, yaitu harus sesuai antara qabul dengan ijabnya, qabul mengikat ijab, akad hibah tidak dikaitkan dengan sesuatu.

h. Orang yang menerima hibah(mauhub lahu)

Penerima hibah ialah: setiap orang, baik individual maupun badan hukum serta layak memiliki barang yang dihibahkan padanya. Penerima hibah disyaratkan sebagai orang yang mahir melakukan tindakan hukum jika ia belum cakap hukum maka diwakili atau diserahkan kepada pengawasan walinya. Selain itu,

⁶³ Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid Takhrij Ahmad Abu Al Majdi*, h. 652.

⁶⁴ Akhmad Farroh Hassan, *Fiqh Muamalah Dari Klasik Hingga Kontemporer (Teori dan Praktik)*, (Malang: UIN Maliki Malang Press, 2018), h. 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerima hibah dapat terdiri atas ahli waris atau bukan ahli waris, baik orang muslim ataupun non-muslim, dan semuanya sah hukumnya.

Syarat – syarat hibah Menurut jumhur ulama adalah :⁶⁵

- a. Syarat orang yang memberi hibah
 - a) Pemberi hibah memiliki sesuatu yang di hibahkan.
 - b) Pemberi hibah bukanlah orang yang dibatasi haknya, artinya orang yang cakap dan bebas bertindak menurut hukum.
 - c) Pemberi hibah orang yang dewasa, berakal dan cerdas.
 - d) Pemberi hibah tidak di paksa sebab hibah merupakan akad yang disyaratkan adanya kerelaan.

b. Syarat orang yang diberi hibah

Orang yang diberi hibah benar- benar ada pada waktu diberi hibah, bila tidak ada atau diperkirakan keberadaannya misalnya masih dalam bentuk janin maka tidak sah hibah. Jika orang yang diberi hibah itu ada pada waktu pemberian hibah, akan tetapi ia masih kecil atau gila maka hibah itu harus di ambil oleh walinya, pemeliharannya, atau orang yang mendidiknya sekalipun ia orang asing.

c. Syarat benda yang dihibahkan

⁶⁵ Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Sumatera Utara: FEBI UIN-SU PRESS, 2018), h. 262.

- a) Benda yang di hibahkan itu benar-benar ada ketika akad berlangsung.
- b) Harta itu memiliki nilai(manfaat).
- c) Dapat dimiliki zatnya artinya benda itu sesuatu yang biasa untuk dimiliki, dapat diterima bendanya, dan dapat berpindah dari tangan ke tangan lain.
- d) Benda yang di hibahkan itu dapat bernilai harta menurut syara’.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan analisis yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya seputar tinjauan Fiqh Muamalah terhadap status kepemilikan dedak hasil penggilingan padi dengan sistem huller berjalan di jorong Lubuk Nago, kecamatan Pangkalan Koto Baru, Sumatera Barat, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan:

1. Secara umum pelaksanaan akad dalam penggilingan padi di jorong Lubuk Nago adalah dengan menggunakan akad ijarah(sewa jasa) dengan upah berupa uang atau beras, di samping upah uang dan beras pihak penggiling juga menerima sisa hasil penggilingan berupa dedak dan ini sudah menjadi tradisi turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat. Dan masyarakat menganggap pemberian itu sebagai hibah.
2. Status kepemilikan yang sebetulnya dari sisa hasil penggilingan padi adalah hak milik dari petani dan pihak penggiling hanya berhak menerima upah dari jasa penggilingan yang telah diberikan. Tapi pada kenyataannya pihak penggiling menjadikan dedak sisa hasil penggilingan menjadi hak miliknya atas dasar kebiasaan yang telah terjadi di tengah masyarakat.
3. Tinjauan Fiqh Muamalah Mengenai status kepemilikan dedak hasil penggilingan padi di jorong Lubuk Nago, kecamatan Pangkalan Koto Baru, tidak bertentangan dengan Fiqh Muamalah karena perpindahan kepemilikan itu sudah menjadi kebiasaan masyarakat yang telah turun



temurun dilakukan, serta perpindahan itu dikategorikan sebagai Istihsan bi al Ijma.

B. SARAN

Adapun saran-saran yang menurut penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam menentukan akad suatu pekerjaan hendaklah jelas bagian – bagian yang telah diakadkan antara kedua belah pihak yang berakad, jangan sampai ada 2 transaksi yang berbeda dalam satu akad yang nantinya bisa menimbulkan kecurangan maupun bisa munculnya unsur riba di dalamnya, sedangkan dalam syariah islam transaksi yang mengandung unsur riba itu adalah transaksi yang dilarang.
2. Di dalam menentukan status kepemilikan dedak hasil penggilingan padi hendaklah semakin diperhatikan dan dilakukan peningkatan pemahaman masyarakat petani maupun penggiling padi khususnya agar perihal kepemilikan tersebut sesuai dengan ketentuan yang sudah di atur oleh syariah.
3. Kaidah Fiqh Muamalah tentang hibah, al-‘urf, ijarah dan seputar teori ujah maupun hak milik harus di tingkatkan lagi khususnya pada pihak petani dan pihak penggiling di jorong Lubuk Nago dan masyarakat luas umumnya, agar dalam melakukan perikatan ataupun transaksi dalam kehidupan sesuai dengan ketentuan syariah dan transaksi yang dilakukan itu sesuai dengan ketentuan dan prosedurnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Muhammad Azzam. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta : Amzah.
- Abdul Rahman Ghazaly, dkk. 2010. *Fiqh Muamalah*. Jakarta:Prenada media Group.
- Amad Wardi Muslich. 2010. *Fiqh Muamalat*. Serang:Amzah.
- Akhmad Farroh Hassan. 2018. *Fiqh Muamalah Dari Klasik Hingga Kontemporer (Teori dan Praktik)*. Malang: UIN Maliki Malang Press.
- Amir Syarifuddin. 2011. *Ushu Fiqh*. Jakarta: Kencana.
- Dimyauddin Djuwaini. 2007. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Donald R.Cooper dan C.William Emory. *Metode Penelitain Bisnis Jiilid 1 edisi Kelima*, (Jakarta: Erlangga.
- Fathurrahman djamil. 2013. *Hukum Ekonomi Islam Sejarah, Teori, Dan Konsep*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Fithriana Syarqawie. 2015. *Fikih Muamalah*. Banjarmasin: IAIN ANTASARI PRESS.
- Ghufron A. Mas'adi. 2002. *Fiqh Muamalah Kontekstual*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Helmi Karina. 1993. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendi Suhendi. 2011. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- <https://umma.id/article/share/id/6/232752>
- Ibnu Rusyd. *Bidayatul Mujtahid Takhrij Ahmad Abu Al Majdi*.
- Ismail Nawawi. 2012. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Jhiansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media, Cet.1.
- Mahkamah Agung RI. 2010. *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Edisi Revisi Tahun*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta:Kencana.

Melakukan Wawancara dengan Kepala Jorong Lubuk Nago (Jumriwal) Tanggal 8 November 2020

Melakukan wawancara dengan kepala jorong Lubuk Nago(Jumriwal) tanggal 28 januari November 2021.

Moh Rifa'I, Dkk. 1978. *Kifayatul Akhyar*, Trj. Khulashah. Semarang: C.V Toha Putra.

Muhammad Baqir Ash Shadr. 2008. *Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna Terj. Yudi*. Jakarta: Zahra.

Muhammad Nashiruddin Al-Albani. 1417 H. Shahih Sunan Ibnu Majah. Cet. Ke-2. Amman, Yordania : Al-Ma'arif.

Nasrun Haroen. 2007. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Noor Harisudin. 2016. *Urf Sebagai Sumber Hukum Islam (Fiqh) Nusantara*, Vol 20 no 1

Rachmat Syafei. 2000. *Fiqh Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Stetria Effendi. 2005. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana.

Syyid Sabiq. 1995. *Fikih Sunnah*, jilid 9, Trj. Moh. Nabhan Husein. Bandung: PT Alma'arif. Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Sahari Sahrani dan Ru'fah Abdullah. 2011. *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sudiarti. 2018. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Sumatera Utara: FEBI UIN-SU PRESS.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Syahsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, Cet.15.

Syafi'I Jafri. 2008. *Fiqh Muamalah*. Pekanbaru: Suska Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. 2009. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.

Wahbah Az-Zuhaili. 2011. *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani.

Wawancara bersama ombak Adrianto di desa Lubuk Nago tanggal 4 Februari 2021

Wawancara bersama ombak Irul di desa Lubuk Nago tanggal 4 Februari 2021

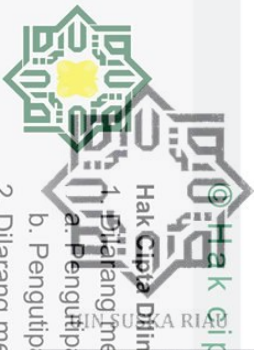
Wawancara bersama ombak ocu Risman di desa Lubuk Nago tanggal 1 Februari 2021

Wawancara bersama ombak Sihem di desa Lubuk Nago Tanggal 1 Februari 2021

Wawancara bersama Salah Satu Guru SD 09 Lubuk Nago Ibuk Asmawati, tanggal 25 Januari 2021



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Un.04/F.I/PP.01.1/6962/2020

Pekanbaru, 04 Desember 2020

Penting

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. H. Zainal Arifin, MA

Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : AHMAD FAUZI

NIM : 11722100744

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Status Kepemilikan Dedak Hasil Penggilingan Padi Dengan Sistem Huller Berjalan (Study Di Desa Lubuk Nago, Kecamatan Pangkalan, Sumatera Barat)"

Demikian disampaikan, terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan I
Dr. Drs. Heri Sunandar, Mcl
NIP. 19660803 199303 1 004

embusan:

ekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP STATUS KEPEMILIKAN DEDAK HASIL PENGGILINGAN PADI DENGAN SISTEM HULLER BERJALAN DI JORONG LUBUK NAGO KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU SUMATERA BARAT”, yang ditulis oleh:

Nam : Ahmad Fauzi
 NIM : 11722100744
 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 April 2021
 Pembimbing Skripsi


Drs. H. Zainal Arifin, MA
 NIP. 19650704 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
<http://dpmpptsp.sumbarprov.go.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 570 / 2273 -PERIZ/DPM&PTSP/XII/2020

Rekomendasi Penelitian

- Menimbang : A. Bahwa Untuk Tertib Administrasi Dan Pengendalian Pelaksanaan Penelitian Dan Pengembangan Perlu Diterbitkan Rekomendasi Penelitian;
 B. Bahwa Sesuai Konsideran Huruf A Diatas, Serta Hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, Berkas Persyaratan Administrasi Penelitian Telah Memenuhi Syarat.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penelitian Dan Pengembangan Di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri Dan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Yang Telah Dirubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Memperhatikan : Sesuai Surat Dekan Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor : Un.04/F.I/Pp.00.9/6963/2020 Tanggal 2020 Desember 04 Tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan Ini Menerangkan Bahwa Kami Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Ahmad Fauzi
 Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan, 05-10-1997
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Pauh Anok
 Nomor Kartu Identitas : 1307060510970001
 Judul Penelitian : Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Status Kepemilikan Dedak Hasil Penggilingan Padi Dengan Sistem Huller Berjalan (Studi Di Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Sumatera Barat)
 Lokasi Penelitian : Desa Lubuk Nago
 Jadwal Penelitian : Desember 2020 s.d April 2021
 Penanggung Jawab : Dekan Fkautlas Syariah Dan Hukum

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Keterlibatan di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 08 Desember 2020

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU
NAGARI PANGKALAN

Telp. (0752) 55412

Kode Pos : 26272

Nomor : 419/ WN/ XII/ PKL-2020
Sifat : Biasa
Hal : Riset di Jorong Lubuk Nago

Pangkalan, 09 Desember 2020

Kepada
Yth.
Dean Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di

Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti Surat Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan terpadu satu pintu Sumatera Barat Nomor : 570/2273-PERIZ/DPM & PTSP/XII/2020 tentang rekomendasi pelaksanaan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan skripsi di Jorong Lubuk Nago dengan judul : Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Status Kepemilikan Dedak Hasil Penggilingan Padi Dengan Sistem *Huller* Berjalan di Jorong Lubuk Nago, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Sumatera Barat, dengan ini Kepala Jorong Lubuk Nago memberikan izin kepada :

Nama : AHMAD FAUZI
NIM : 11722100744
Semester/Tahun : VII(Tujuh) / 2020
Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) S1

Demikianlah Surat Izin Riset ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UIN SUSKA RIAU



RIFDAL LAKSAMANO

Instrumen Wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Status Kepemilikan Dedak Hasil Penggilingan Padi Dengan Sistem *Huller* Berjalan Di Jorong Lubuk Nago, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Pihak Penggiling

Tanggal Wawancara :

Waktu :

Narasumber :

Jabatan :

Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama penggilingan padi dengan sistem *huller* berjalan ini berdiri ?
2. Bagaimana proses penggilingan padi disini ?
3. Berapa upah penggilingan padi disini ?
4. Apakah dedak hasil penggilingan padi menjadi pihak petani atau penggiling ?
5. Berapakah upah penggilingan jika dedak dibawa pulang oleh petani ?
6. Berapa harga jual dedak disini ?
7. Apakah kebiasaan dedak menjadi milik penggiling sudah berlangsung sejak lama ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pihak Petani

Tanggal Wawancara :

Waktu :

Narasumber :

Jabatan :

Pertanyaan :

- Apakah sudah lama berlangganan menggilingkan padi disini ?
- Bagaimanakah pendapat bapak/ibuk tentang dedak yang menjadi milik penggiling ?
- Bagaimanakah pilihan bapak/ibuk tentang apakah membawa pulang dedak sisa penggilingan atau mengikhlaskannya untuk penggiling ?

Dokumentasi Penelitian

Foto kaleng takaran beras



Foto bersama ombak Ocu Eman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto bersama Ombak Andrianto



Foto Dedak Hasil Penggilingan Padi



Foto bersama ombak Sihen



Foto Bersama kepala Jorong Lubuk Nago



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto takaran 1 Gantang Beras



Foto bersama Wali Nagari Pangkalan



Foto Bersama Petani



Foto bersama Petani



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto bersama ombak Irul



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



AHMAD FAUZI dilahirkan di kenagarian Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Sumatera Barat pada 05 Oktober 1997, yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Nazri(Alm) dan ibu Yuzarnis. Penulis telah melalui jenjang pendidikan dasar di SDN 07 Pangkalan tahun 2011, lalu melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Pangkalan dari tahun 2011-2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Pangkalan dan menamatkan studi tahun 2017.

Pada tahun 2017 tersebut penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Hukum Ekonomi Syariah(Muamalah) melalui jalur Undangan SPAN-PTKIN pada Fakultas Syariah dan Hukum. Pada tanggal 1 Juli sampai 15 Agustus 2019 penulis melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di Pengadilan Agama Pekanbaru kelas 1 A, serta melakukan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Plus pada 15 Juli hingga 31 Agustus 2020 di Puskesmas Pangkalan.

Setelah melakukan KKN-DR dan telah menyelesaikan mata kuliah, dengan rahmat Allah SWT pada 2021 penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Status Kepemilikan Dedak Hasil Penggilingan Padi Dengan Sistem Huller Berjalan di Jorong Lubuk Nago Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Sumatera Barat”** dibawah bimbingan Dr. H. Zainal Arifin, MA.